

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada Tn. R di Ruang Kenanga RSUD Arifin Achmad penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian keperawatan pada Tn. R di dapatkan data keluhan utama yaitu nyeri pada persendian kaki dan tangan, kesulitan dalam bergerak, sulit tidur pada malam hari. Data objektif yang didapatkan yaitu wajah klien tampak lesu, terdapat benjolan atau bengkak pada punggung kaki, kulit kaki klien tampak sedikit kemerahan, klien tampak meringis dan tampak menjauhi apapun yang mengenai kakinya, kadar asam urat 9,5 mg/dl.
2. Diagnosa keperawatan pada Tn. R yang muncul ada tiga yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi. Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri pada persendian.
3. Intervensi keperawatan disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada Tn. R dengan masalah *Arthritis Gout*. Penulis menetapkan perencanaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dirasakan pasien. Intervensi yang penulis susun mengikuti pedoman intervensi yang sudah ada dari buku *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* dan *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*.
4. Pada tahap implementasi pada diagnosa utama nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis. Tindakan yang dilakukan adalah mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi

skala nyeri, mengidentifikasi reaksi nonverbal dari ketidaknyamanan, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (pemberian kompres hangat).

5. Hasil evaluasi akhir pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.R dengan Arthritis Gout, pasien mengatakan nyeri sudah berkurang, pasien mengatakan kekakuan sendi pada jari kaki kirinya sudah berkurang, pasien mengatakan sudah bisa tertidur dengan nyenyak, skala nyeri 3, pasien sudah bisa berpindah dari tempat tidur ke kursi, jumlah jam tidur dalam batas normal yaitu 6-8 jam.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada pasien Arthritis Gout dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas, penulis menyarankan :

1. Bagi Klien

Untuk klien agar selalu menjaga keadaannya, terutama agar selalu mematuhi program dietnya, terutama minum obat secara teratur sesuai dengan indikasi yang di anjurkan serta chek up kerumah sakit/puskesmas terdekat di lingkungan tempat tinggal serta menjalankan program perawatan lanjut seperti istirahat, makan-makanan yang dianjurkan pada klien dengan kasus Arthritis Gout, dan mengkonsumsi obat secara teratur untuk pemulihan dan proses penyembuhan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan program Rumah Sakit dengan Arthritis Gout, seperti pelayanan kesehatan sesuai rencana, misalnya membuat rekapan khusus untuk pengunjung

dengan Arthritis Gout, agar mudah memantau pengunjung dengan pasien Arthritis Gout, karena Arthritis Gout perlu pengontrolan asam urat secara rutin serta memantau keteraturan berobat pengunjung dengan pengobatan jangka panjang, dan dapat memberikan edukasi kesehatan keperawatan dirumah seperti diet dan mendemonstrasikan kepada klien bagaimana rentang gerak aktif.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk sering terpapar pada kasus Arthritis Gout untuk melatih kemampuan *hard skill* yang dimiliki agar dapat melakukan pengkajian secara komprehensif.